

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sarana produksi pertanian adalah segala jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas pertanian yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan produksi pertanian. Sarana produksi berperan penting di dalam usaha mencapai produksi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sarana produksi pertanian atau saprotan terdiri atas bahan yang meliputi benih, pupuk, pestisida dan zat pengatur tumbuh. Sarana-sarana tersebut sudah harus tersedia sebelum memulai kegiatan budidaya tanaman.

Salah satu permasalahan utama dalam peningkatan produktivitas komoditas pertanian adalah ketersediaan sarana produksi pertanian (saprotan) (Setyaningtyas 2016). Selama ini, ketersediaan saprotan terkadang memberikan polemik bagi petani-petani yang akan melakukan kegiatan tanam, terlebih saprotan pupuk, baik pupuk bersubsidi maupun non-subsidi (Arung 2015).

Dalam pengadaan input sarana produksi pertanian, terdapat beberapa jenis barang yang dibutuhkan untuk budi daya sayuran. Diantaranya yaitu seperti benih, rockwool, nutrisi, insektisida, fungisida, pupuk daun, larutan pH Up dan larutan pH down. Dalam budi daya sayur hidroponik, CV Subur Indah Jaya mempunyai kebutuhan sarana produksinya sendiri untuk menunjang kegiatannya. Berikut adalah data kebutuhan sarana produksi untuk sayur hidroponik per bulan di CV Subur Indah Jaya sebagaimana ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1 Data kebutuhan sarana produksi di CV Subur Indah Jaya 2022

No	Jenis barang	Merk	Jumlah (pack)	Harga satuan (Rp)	Total harga (Rp)
1	Aneka benih :				
	Pakcoy 10g	Panah Merah	6	22.000	132.000
	Selada Keriting Hijau 10g	Haira Seed	3	11.000	33.000
	Bayam Hijau 500 gr	Panah Merah	1	6.000	65.000
	Romaine 10g	Haira Seed	5	11.000	55.000
	Pagoda 10g	Known You	5	19.000	95.000
	Caysim 10g	Panah Merah	5	13.500	67.500

Tabel 1 Data kebutuhan sarana produksi di CV Subur Indah Jaya 2022 (lanjutan)

No	Jenis barang	Merk	Jumlah (pack)	Harga satuan (Rp)	Total harga (Rp)
	Kangkung	Panah	1	60.000	60.000
	Siomak 10g	Merah	2	18.000	36.000
		Known You			
	Kale 10g	Haira	2	11.000	22.000
		Seed			
	Nutrisi AB Mix 30 liter	Agrifam	16	400.000	6.400.000
	Rockwool		5	74.000	370.000
	Dursban 100 ml		4	22.500	90.000
	Antracol 250 g	Bayer	2	33.000	66.000
	Pupuk daun gandasil D 100 g	Gandasil D	2	11.000	22.000
	Larutan Ph Down 1 liter	Golden Farm	4	24.500	98.000
	Larutan Ph Up 1 liter	Golden Farm	4	24.500	98.000
	Lem paralon		1	10.000	10.000
	WPC Cuci Paralon		2	15.000	30.000
	Porstek Cuci Paralon		2	20.000	40.000
	Plastik Bening Packing		10	16.000	160.000
	Total				4.749.500

Sumber : CV Subur Indah Jaya (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kebutuhan sarana produksi pertanian pada CV Subur Indah Jaya sebesar Rp.4.749.500 per bulan. Kemudian, kebutuhan sarana produksi tersebut juga akan meningkat seiring dengan permintaan pada sayuran hidroponik di CV Subur Indah Jaya. Permintaan pada sayuran hidroponik di CV Subur Indah sebagaimana ditunjukkan Tabel 2.

Tabel 2 Data permintaan sayur hidroponik bulan Februari-Maret 2022 di CV Subur Indah Jaya

No	Jenis sayuran	Permintaan (Kg)			
		Pasar curah		Outlet	
		Februari	Maret	Februari	Maret
1	Pakcoy	91.5	609.38	301	380
2	Kangkung	2	11	42	33
3	Selada Keriting	5	197.5	278	273.5
4	Pagoda	2	20	37	63
5	Romaine	1	144	1	6

Tabel 2 Data permintaan sayur hidroponik bulan Februari-Maret 2022 di CV Subur Indah Jaya (*lanjutan*)

No	Jenis sayuran	Permintaan (Kg)			
		Pasar curah		Outlet	
		Februari	Maret	Februari	Maret
6	Bayam Hijau	3	63	0	0
7	Siomak	1	7	11	11
8	Caisim	15.5	63.94	96	74
9	Samhong	0	3	0	0
10	Kale	0	13.5	0	0
Total		121	1132.32	766	840.5

Sumber : CV Subur Indah Jaya (2022)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk memenuhi permintaan sayur hidroponik dari pasar curah dan outlet dibutuhkan sarana produksi pertanian yang memadai di CV Subur Indah Jaya. Pembelian sarana produksi pertanian juga dapat menjadi peluang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi di CV Subur Indah Jaya dan juga untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Oleh karena itu dibuatlah rencana kajian pengembangan ide bisnis pendirian sarana produksi pertanian untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, memenuhi kebutuhan sarana produksi di CV Subur Indah Jaya, dan memenuhi permintaan sayur dari pasar curah dan outlet terhadap CV Subur Indah Jaya.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Subur Indah Jaya berdasarkan penerapan strategi analisis SWOT.
2. Menyusun rancangan pendirian sarana produksi pertanian pada CV Subur Indah Jaya berdasarkan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC).
3. Menganalisis pengembangan bisnis dari aspek non finansial dan finansial untuk pendirian sarana produksi pertanian pada CV Subur Indah Jaya.

## 1.3 Manfaat

Diharapkan hasil kajian pengembangan bisnis ini bermanfaat bagi :

1. Petani khususnya petani di Kota/Kabupaten Bogor sebagai bahan informasi mengenai sarana produksi pertanian.
2. Bagi perusahaan sebagai analisis usaha dalam peningkatan pendapatan melalui sarana produksi pertanian.
3. Bagi penulis dan civitas akademika sebagai sumber informasi dan bahan ajar.

